

PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN KUALITAS MANAGEMENT TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI PEMDA KABUPATEN AGAM

Muhammad Ikhsan¹⁾, Afrizon²⁾, dan Dandes Rifa³⁾

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: muhammadikhsan7777@gmail.com, afrizons@gmail.com, dan dandesrifa@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam organisasi tersebut kapan saja diperlukan. Sistem ini menyimpan, mengambil, mengubah, mengolah dan mengkomunikasikan informasi yang diterima dengan menggunakan sistem informasi atau peralatan sistem lainnya.

Implementasi sistem informasi akuntansi pada lembaga publik akan memungkinkan kesadaran masalah organisasi, strategi dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan yang diusulkan dan pemanfaatan dana publik, masing masing evaluasi kritis terhadap keadaan sebenarnya (Andrei-Coman & Uta, 2011).

Jusup dalam (Suryawan & Suaryana, 2018:6) mendefinisikan akuntansi sebagai proses pencatatan, pengkalsifikasian, penjurnalahan, pengikhtisaran, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

Sebagaimana yang dikemukakan Jogiyanto (dalam Kadek dan Gusti 2014) sistem informasi akuntansi merupakan gabungan dari manusia dan sumber daya lainnya yang bertanggungjawab dalam menyediakan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh melalui pengumpulan dan pengolahan data transaksi dalam suatu organisasi.

Keberhasilan atau efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah sangat penting dilakukan untuk memberikan pemahaman terhadap tindakan manajemen tentang nilai dan investasi sistem informasi sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan

manajerial dan implementasi berbagai regulasi terkait pengelolaan keuangan daerah.

Hasil pemeriksaan BPK pada tiga tahun terakhir, diketahui bahwa terdapat beberapa kelemahan di dalam laporan keuangan pemerintah daerah terutama berkenaan dengan sistem pengendalian akuntansi dan pelaporan keuangan, kelemahan sistem pengendalian pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja serta kelemahan pengendalian intern. Ironisnya sejak tahun 2009 hingga sekarang kelemahan tersebut menunjukkan tren peningkatan pada setiap semesternya.

Dari fenomena tersebut, kelemahan di dalam pengendalian akuntansi dan pelaporan keuangan memberikan kontribusi tertinggi bagi laporan keuangan pemerintah yang buruk. Kelemahan di dalam sistem pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan antara lain berupa pencatatan transaksi yang tidak akurat atau bahkan transaksi yang tidak dicatat, aset tetap yang belum diinventarisasi hingga pencatatan persediaan yang tidak tertib. Hal ini disebabkan penggunaan sistem informasi akuntansi yang ada di daerah belum dimanfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan kualitas management terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dimana sebanyak 76 orang pegawai SKPD Kabupaten Agam dijadikan sebagai target sample. Metode Purposive sampling digunakan sebagai dasar pengambilan sample.

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. pegawai pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Agam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji analisis regresi linier berganda menunjukkan nilai Pada analisis regresi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.453. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan kompetensi SDM, dan kualitas management mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di Pemda Kabupaten Agam sebesar 45,3%.

Variabel Bebas	T _{tab} DF = N-2 =72	T _{hitung}	Prob. (Sig)	Kesimpulan
C (Konstanta)	1.66571	2.823	0.006	
Kompetensi SDM (X ₁)	1.66571	5.687	0.000	H1 diterima
Kualitas Management (X ₂)	1.66571	3.325	0.001	H2 diterima
Variabel Terikat : Efektivitas SIA (Y)				

Berdasarkan hasil uji t dapat disimpulkan bahwa sumber daya manusia (sig 0.000) dan kualitas management (sig 0.001) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada pemda Kabupaten Agam

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi SDM (X₁), dan kualitas management (X₂) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi di Pemda Kabupaten Agam (Y) sebesar 45,3%, masih terdapat 54,7% varians variabel terikat yang belum mampu dijelaskan oleh variabel bebas dalam model penelitian ini.

Disarankan Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrei-Coman, N., & Uta, T. (2011). Particularities of the accounting information system in the scientific academic institution from Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 2449–2453. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.126>
- Puji Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373–384.
- Suryawan, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individual Dengan Insentif Sebagai Variabel Pemoderasi Pada LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 871. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p03>
- Ratnaningsih, Kadek Indah dan Gusti Ngurah Agung Suaryana. 2014. “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN:2302-8556. vol.6. No.1 Hal:1-16